

Pembangunan Ekonomi Kreatif Era Endemi Melalui Kebijakan Publik Sebagai Model Masalah Al-Ammah Di Pamekasan Madura

Harisah¹⁾, Murhatun Aini²⁾

^{1),2)} Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

Email: harisah@iainmadura.ac.id

Abstrak :

Penanganan ekonomi menjadi hal penting dalam setiap daerah untuk memastikan kesejahteraan masyarakatnya dan setiap daerah pula memiliki prinsip dan kebijakan yang berbeda, seperti kabupaten Pamekasan memiliki kebijakan publik untuk mengatur perekonomian masyarakat dengan mempertimbangkan masalah al-ammah dalam kebijakannya. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan hukum empiris menemukan bahwa Kabupaten Pamekasan memiliki peraturan perekonomian masa endemik yang termaktub dalam peraturan Kabupaten pamekasn No 3 Tahun 2022 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perekonomi Kreatif dengan memberikan pendampingan kepada masyarakat meliputi desai grafis, kuliner, olahraga, pemasaran dengan melibatkan beberapa lembaga terkait seperti Dinas Koperasi, Desperindag, Kepemudaan, Pedesaan, dan Pendamping dari Pemkab yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam meningkatkan perekonomian sehingga menjadi perekonomian yang kreatif.

Keyword: *Ekonomi Kreatif, Kebijakan Publik, Masalah Al-ammah*

Abstract :

Managing the economy is important in each region to ensure the welfare of its people and each region also has different principles and policies, such as Pamekasan district has a public policy to regulate the community's economy by considering masalah al-ammah in its policies. This research was studied using qualitative research methods with an empirical legal approach, finding that Pamekasan Regency has endemic economic regulations which are contained in Pamekasan Regency Regulation No. 3 of 2022 concerning Micro, Small and Medium Enterprises and the Creative Economy by providing assistance to the community including graphic design, culinary, sports, marketing involving several related institutions such as the Department of Cooperatives, Industry and Trade Department, Youth, Rural Affairs, and Assistance from the Regency Government which has the aim of increasing community creativity in improving the economy so that it becomes a creative economy.

Keywords: *Creative Economy, Public Policy, Masalah Al-ammah*

PENDAHULUAN

Penyebaran penyakit saat pandemi covid yang lebih dikenal oleh masyarakat kita dengan sebutan “corona” ternyata tidak hanya menekan aspek kesehatan tetapi ekonomi juga terkena dampak yang signifikan, yang mana hal itu juga dirasakan oleh masyarakat Pamekasan Madura, dalam melakukan pembangunan ekonomi saat era endemi mempertimbangan keadaan masyarakat dengan pertimbangan tujuan syariah melalui kebijakan Bupati, yang dilandaskan asas masalah mengingat mayoritas masyarakat di Pamekasan merupakan Islam dan terlahir dari pendidikan dunia pesantren.

Pamekasan merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak pesantren¹ sehingga tidak jarang setiap tindakan baik kecil maupun besar akan dipertimbangkan dengan konsep syariah. Begitu pula dengan pengembangan ekonomi saat era endemi melalui ekonomi kreatif. Skenario dalam mengatasi Covid-19 pada bidang kesehatan serta sosial-ekonomi disebut dengan era endemi.² Era ini muncul setelah adanya musibah penyebaran virus yang sangat ganas yang kita kenal dengan virus corona, virus ini sangat cepat menyebar dan sangat membahayakan.³

Adanya musibah ini memberikan dampak kenaikan tingkat kemiskinan “berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Pamekasan, jumlah penduduk miskin di kabupaten itu pada awal 2021 ini mencapai 129,41 ribu jiwa (14,60 persen), bertambah 6,98 ribu jiwa dibanding tahun sebelumnya yang hanya 122,43 ribu jiwa (13,95 persen)”⁴ dan jika dilihat tingkat Jawa Timur menurut data statistik menyebutkan “Menurut Koordinator Fungsi Statistik Sosial pada BPS Pamekasan Ida Wahyuni, jika dibandingkan dengan wilayah lain di Jawa Timur, persentase penduduk miskin di Kabupaten Pamekasan berada pada peringkat 32 dari 38 Kabupaten/kota” sehingga kondisi ini memicu untuk mengembangkan ekonomi kreatif sebagai pemulihan ekonomi.

Konsep ekonomi baru yang dikenal dengan ekonomi kreatif bisa memadukan kreatifitas dan informasi yang mengutamakan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) yang ada sebagai faktor produksi, yang mana tujuan utamanya adalah untuk menciptakan masyarakat dan bermental inovatif dan berjiwa kreatif, sebagai bagian dari penopang perekonomian negara. Kreatifitas dan daya masyarakat yang tinggi akan membantu negara dalam upaya ikut serta mengembangkan perekonomian.⁵ Implementasi konsep ekonomi kreatif merupakan solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pengembangan ekonomi yang nantinya berdampak pada kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi masyarakat menengah bawah. SDM merupakan modal utama ekonomi kreatif⁶ Pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2007, ekonomi kreatif pernah menjadi gagasan utama yang diinstruksikan untuk dikembangkan di Indonesia. Pada

¹Harisah Harisah, “Revitalisasi Hukum Ekonomi Syariah di Pesantren Madura Sebagai Resolusi Konflik Masyarakat,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 1 (2020): 35.

²Radian Atho' Al-Faruqi dkk., “Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Jambayan Pada Era Endemi,” *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 1 (2020): 617.

³Manuel Battegay dkk., “2019-novel Coronavirus (2019-nCoV): estimating the case fatality rate—a word of caution,” *Swiss medical weekly* 150, no. 0506 (2020).

⁴ Abdul Azis “Bupati Pamekasan : Pandemi Covid-19 Meningkatkan Angka Kemiskinan” 2023. <https://jatim.antaranews.com/berita/462212/bupati-pamekasan-pandemi-covid-19-meningkatkan-angka-kemiskinan>

⁵Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 27.

⁶Meuled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 227.

tahun 2008 dikembangkanlah 14 sub sektor ekonomi kreatif di Indonesia sekaligus diluncurkan rencana pada tahun 2025 yaitu program Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia. Sementara itu pada tahun 2009 diadakan Pekan Produk Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan setiap tahun sekali. Pada tahun 2011 Susilo Bambang Yudhoyono sebagai presiden pada saat itu kembali meluncurkan Gerakan Wirausaha Nasional, yaitu rancangan peningkatan produksi wirausaha di Indonesia sebagai salah satu bentuk program pemerintah.⁷

Gerakan ekonomi kreatif ini juga berada dalam kajian ekonomi Islam para akademisi dan praktisi, ekonomi Islam berada pada posisi akselerasi dan kontinuitas yang sangat pesat dalam institusi ekonomi yang mencakup berbagai aspek seperti kebijakan ekonomi negara, kebijakan ekonomi daerah. Salah satunya adalah mendukung pengembangan ekonomi kreatif, serta dapat menjaga kearifan lokal, kebijakan ekonomi makro dan isu lainnya seperti regulasi ekonomi, SDM, sumber daya alam (SDA), produksi, konsumsi, distribusi, industri, kesejahteraan, upah, mobilitas dan dalam jangka pendek.⁸ Pada gerakan ekonomi kreatif dalam konsep syariah sangat relevan perkembangannya dengan kebutuhan masyarakat Pamekasan.

Dalam perkembangannya, kemampuan bersaing baik dalam kancah nasional maupun internasional, serta berkesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, regulasi yang memadai terus diusahakan, inovasi produk terus dikembangkan, strategi marketing terus diinovasi serta bentuk-bentuk baru transaksi ekonomi bisnis terus direspon secara akomodatif. Salah satu yang dilakukan adalah strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dinilai mampu menjadi salah satu media komunikasi ekonomi Islam dengan masyarakat, serta menumbuhkan signifikansi kepada masyarakat Indonesia agar mereka semakin tertarik melakukan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam mulai dari perkotaan sampai ke pedesaan.

Prinsip yang ada dalam ekonomi kreatif yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah cara untuk keterpenuhan kebutuhan manusia dengan menggunakan perantara dan akal pikiran yang akan menjadikan tubuh kuat dan bertahan lama, termasuk juga dapat menerima keragaman ilmu pengetahuan untuk kenyamanan hidup dan kesejahteraannya. Kemajuan teknologi menjadi bagian yang tidak bisa dielakkan dalam kehidupan manusia, bisa kita lihat kemajuan teknologi seringkali disandingkan dengan ilmu pengetahuan yang juga mengalami kemajuan. Tentunya, dengan adanya inovasi dalam bidang ekonomi Islam maka kehidupan manusia bisa mengambil manfaat positif darinya. *Peningkatan literasi mengenai pola pikir desain*; prinsip ini diharapkan mampu untuk membangun model literasi yang lebih bermanfaat serta dapat memunculkan karakter manusia yang memperhatikan manusia lain, punya rasa simpati, berempati pada diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar.⁹

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pandemi covid-19 telah memberikan dampak pada beberapa sektor kehidupan manusia, diantaranya seperti menurunnya konsumsi rumah tangga, melemahnya investasi karena ekonomi tidak pasti dalam kurun waktu yang lama, dan

⁷Ainur Rofiq, *Kemajuan Ekonomi Indonesia Isu Strategis, Tantangan, dan Kebijakan* (Bogor: Ghalia Indonesia: PT Penerbit IPB Press, 2013), 79.

⁸Siti Nur Azizah dan Muhfiatun Muhfiatun, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, No. 2 (2018): 75.

⁹Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 67.

banyak usaha-usaha yang melemah bahkan terhenti, bahkan komoditas ekonomi mengalami penurunan harga. Pengembangan ekonomi kreatif menjadi bagian penting bagi pertumbuhan perekonomian di Pamekasan, hal ini terlihat dari adanya peraturan daerah kabupaten Pamekasan Nomor 3 tahun 2022 tentang pengembangan usaha mikro dan ekonomi kreatif.¹⁰ Ekonomi kreatif bisa memberikan potensi besar atas kontribusi ekonomi yang relatif signifikan, iklim positif tercipta dengan baik, identitas bangsa yang bersifat kearifan lokal akan terbangun sehingga muncullah dampak positif yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Orientasi usaha ekonomi kreatif dan pengelolaannya adalah spirit kekeluargaan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat secara bersama-sama. Terciptanya ekonomi kreatif ini akan efektif dengan kebijakan publik yang diambil oleh aparat yang dalam kajian ini diperankan oleh Bupati Pamekasan, dengan kebijakan tersebut maka perlu dianalisa oleh peneliti untuk melihat adanya konsep masalah Al-ammah didalamnya.

Namun adanya peraturan kabupaten (Pemkab) tidak serta merta memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi kreatif yang ada di Pamekasan, salah satu contoh ekonomi kreatif di Pamekasan yang sangat terkenal adanya batik tulis yang bahkan ketika kota lain menyebut nama Madura, maka yang akan muncul adalah batik dan batik inilah yang sangat dikenal batik Pamekasan dan Bangkakan. Namun, kearifan masyarakat dalam membuat batik tidak terekpos dengan kurangnya sosialisasi pemerintah daerah untuk membarikan hak kekayaan intelektual (HKI) sehingga kemungkinan besar untuk diadopsi oleh daerah lain sangat berpeluang besar.

Selain batik Pamekasan juga dikenal dengan jamu Madura, sebenarnya jamu ini lebih dahulu dikenal oleh masyarakat Indonesia. Namun, masyarakat pelaku ekonomi kreatif saat ini pada bidang jamu di Pamekasan sudah sangat menurun karena tidak adanya dukungan yang maksimal dari aparat Pemkab Pamekasan sendiri padahal potensi ini sangat besar untuk membangun ekonomi masyarakat, keadaan ini dipicu karena pemasaran jamu Madura tidak semanjuur khasiatnya. Dari permasalahan inilah penelitian ini dilakukan untuk melihat peraturan Pemkab berdasarkan konsep *masalah al-ammah*.

METODE PENELITIAN

Kualitas data di dalam penelitian selalu ditentukan oleh kualitas alat pengambil data dan alat pengukur.¹¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggabungkan metode penelitian lapangan (*field research*) dan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penggabungan kedua metode penelitian ini akan menempatkan hukum bukan hanya dikonseptualisasikan dan didefinisikan sebagai aturan atau norma-norma yang abstrak saja, tetapi juga dapat dimanifestasikan sebagai suatu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sebagai suatu *empirical reality*.¹² Dengan mengambil obyek penelitian pada pemerintah daerah meliputi Bapak Bupati, Dewan perwakilan rakyat daerah pamekasan dan beberapa masyarakat.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan agar nantinya diperoleh pembandingan yang paripurnak yaitu pendekatan studi kasus (*case study*) melihat bagaimana peraturan daerah mengatur ekonomi kreatif di Pamekasan, *kedua* pendekatan peraturan lapangan dengan mewawancarai beberapa praktik ekonomi kreatif.

¹⁰http://jdihdokum.pamekasankab.go.id/upload/832/PERDA_NOMOR_3_TAHUN_2022-Pengembangan_Usha_Mikro_.pdf. diakses pada 12 maret 2023

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hal. 84

¹² Salim, *Penerapan Teri Hukum Pada Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Radjawali Press, 2013), hal.11

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pamekasan dengan simbol gerbang salam memberikan dampak manfaat yang berbeda dalam setiap kebijakan pemerintah daerah nya. Hal ini juga bias terlihat dalam program kemajuan ekonomi yang dibangun oleh pemerintah Pamekasan yang diperankan oleh Bupati, seperti pada kajian penelitian ini yang mengkaji Pembangunan Ekonomi Kreatif Era Endemi Melalui Kebijakan Publik Sebagai Model Masalah Al-Ammah. Sesuai dengan pernyataan Kyai Baddrut Tamam sebagai orang nomor satu di Pamekasan. Pamekasan terlahir dari berbagai orang-orang berintelektual tinggi dan agamis sehingga Pamekasan terbentuk dengan sebutan gerbang salam yang memberikan dampak nilai agamis terhadap pembangunan kebijakan termasuk dalam ekonomi, kita sebagai insan yang berakhlak tidak akan terlepas dengan rutinitas membaca yang memiliki manfaat untuk membuka wawasan berfikir kita demi menapaki zaman dan setiap perkembangannya. Pada saat pandemic semua aspek kehidupan di Pamekasan khususnya itu memiliki penurunan dalam setiap aspek terutama dalam ekonomi, maka untuk mendukung masyarakat dalam pemulihan ekonomi Pamekasan memiliki kebijakan tersendiri yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 3 tahun 2022.¹³

Dalam perkembangannya, Pamekasan memiliki tujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif untuk mengasah kemampuan bersaing baik dalam kancah nasional maupun internasional, serta berkesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, regulasi yang memadai terus diusahakan, inovasi produk terus dikembangkan, strategi marketing terus diinovasi serta bentuk-bentuk baru transaksi ekonomi bisnis terus direspon secara akomodatif. Salah satu yang dilakukan adalah strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dinilai mampu menjadi salah satu media komunikasi ekonomi Islam dengan masyarakat, serta menumbuhkan signifikansi kepada masyarakat Indonesia agar mereka semakin tertarik melakukan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam mulai dari perkotaan sampai ke pedesaan.

Prinsip yang ada dalam ekonomi kreatif yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah cara untuk keterpenuhan kebutuhan manusia dengan menggunakan perantara dan akal pikiran yang akan menjadikan tubuh kuat dan bertahan lama, termasuk juga dapat menerima keragaman ilmu pengetahuan untuk kenyamanan hidup dan kesejahteraannya. Kemajuan teknologi menjadi bagian yang tidak bisa dielakkan dalam kehidupan manusia, bisa kita lihat kemajuan teknologi seringkali disandarkan dengan ilmu pengetahuan yang juga mengalami kemajuan. Tentunya, dengan adanya inovasi dalam bidang ekonomi Islam maka kehidupan manusia bisa mengambil manfaat positif darinya.

Pamekasan memandang bahwa ekonomi kreatif memiliki peran penting dan arti penting serta kedudukan yang strategis dalam menopang ketahanan ekonomi masyarakat terutama saat endemik selain itu juga sebagai wahana penciptaan lapangan pekerjaan dan pengentasan kemiskinan, banyak produk yang dibangun melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 3 tahun 2022 baik dari Kabupaten sendiri maupun dari masyarakat yang dibidik untuk dapat mengembangkan ekonomi kreatif seperti beberapa produk yang berjalan sampai saat ini yaitu Wamiramart, Jasku, Sepatu Pamekasan Hebat serta produk lainnya.¹⁴

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pandemi covid-19 telah memberikan dampak pada beberapa sector kehidupan manusia, diantaranya seperti menurunnya konsumsi rumah tangga, melemahnya investasi karena ekonomi tidak pasti dalam kurun waktu yang lama, dan

¹³ Wawancara Bupati Pamekasan Kyai Baddrut Tamam, 20 September 2023.

¹⁴ Wawancara Bupati Pamekasan Kyai Baddrut Tamam, 20 September 2023.

banyak usaha-usaha yang melemah bahkan terhenti, bahkan komoditas ekonomi mengalami penurunan harga. Pengembangan ekonomi kreatif menjadi bagian penting bagi pertumbuhan perekonomian di Pamekasan, hal ini terlihat dari adanya peraturan daerah kabupaten Pamekasan Nomor 3 tahun 2022 tentang pengembangan usaha mikro dan ekonomi kreatif.¹⁵

Ekonomi kreatif itu perlu dibangun karena keadaan zaman sudah sangat berbeda dari masa 10 tahun yang lalu, saat ini banyak sekali usaha yang tutup seperti Matahari yang kita lihat perusahaannya itu sudah besar. Namun, karena kebiasaan manusia dan kebutuhannya sudah berbeda maka masyarakat sudah tidak lagi tertarik, Karena saat ini kebiasaan manusia sudah menginginkan yang instan dalam setiap kegiatan maka apa yang menjadi favorit itu merupakan ecomers, meski pada sisi yang lain perilaku ini sudah mengikis silaturahmi dan akhlak dari kita semua. Maka keadaan seperti ini Pamekasan juga harus melangkah dalam menghadapi kemajuan teknologi, inilah yang kita sebut salah satu pengembangan ekonomi kreatif di Pamekasan ada seperti produk Jasku yang saat ini sudah mau mengembangkan sayapnya tidak lagi di Pamekasan saja akan tetapi sudah mau ke seluruh daerah di Madura.¹⁶

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang Mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Dalam studi ekonomi dikenal ada empat faktor produksi yakni sumber daya alam, sumber daya manusia, dan orientasi atau manajemen.¹⁷ Sektor ekonomi kreatif terdiri dari 14 sub yaitu sektor periklanan, sektor arsitektur, sektor pasar barang, sektor seni, sektor kerajinan, sektor desain, fesyen, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan peranti lunak, televisi dan radio, riset dan pengembangan. Ekonomi kreatif digerakkan oleh kapitalisasi kreativitas dan motivasi dalam menghasilkan produk dan jasa dengan kandungan kreatif yang tinggi terhadap masukan dan keluaran aktivitas ekonomi.¹⁸

Istilah Ekonomi Kreatif bukanlah suatu yang asing bagi kita, akan tetapi antara keduanya memiliki keterkaitan. Di mana kedua kata ini menjadi pencetus atau penyelesaian masalah yang menghasilkan penciptaan nilai ekonomi yang luar biasa dan lapangan pekerjaan yang baru melalui eksplorasi ide. Ekonomi kreatif sudah termasuk di dalamnya aspek inovasi ide menjadi produk-produk yang kreatif dan inovatif. Ekonomi Kreatif menekankan aspek eksplorasi dan eksploitasi ide yang akan membawa kinerja ekonomi dan sosial (inovasi). Pembangunan ekonomi kreatif menjadi momok utama yang dikembangkan pada saat pandemic dan Pemkab tidak berdiri sendiri dalam membangun ini, Karenan Pemkab bekerjasama dengan pihak Desa dan juga pihak yang mau bekerja sama dalam pengembangan ekonomi di Pamekasan tentunya bersama Dinas-dinas seperti tenaga kerja dan transmigrasi, lalu berubah menjadi DPMPTSP dan NAKER, kemudian berubah menjadi Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja.¹⁹

Ekonomi kreatif menjadi unsur penting dalam pembangunan ekonomi Kabupaten Pamekasan dalam era endemic, karena ekonomi ini dianggap memiliki peluang dalam

¹⁵http://jdihdokum.pamekasankab.go.id/upload/832/PERDA_NOMOR_3_TAHUN_2022-Pengembangan_Usaha_Mikro_.pdf. diakses pada 12 maret 2023

¹⁶ Wawancara Bupati Pamekasan Kyai Baddrut Tamam, 26 September 2023.

¹⁷ Sri Wahyuningsih dan Dede Satriani, "Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 169.

¹⁸ Wahyuningsih dan Satriani, 196.

¹⁹ Wawancara Bapak Abdul Rahmad Koordinator Wirausaha Baru Pamekasan, 23 Agustus 2023.

meningkatkan ekonomi masyarakat dan sudah menjadi hal wajib untuk membuka kemampuan masyarakat dalam menghadapi zaman yang perkembangannya sangat luar biasa, sehingga dengan posisi ekonomi kreatif ini masyarakat Pamekasan tidak tertinggal. Ekonomi kreatif merupakan perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Ekonomi Kreatif adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro dan ekonomi kreatif melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, kemitraan dan bantuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemandirian usaha mikro dan dan ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Dalam studi ekonomi dikenal ada empat faktor produksi yakni sumber daya alam, sumber daya manusia, dan orientasi atau manajemen.²⁰ Sektor ekonomi kreatif terdiri dari 14 sub yaitu sektor periklanan, sektor arsitektur, sektor pasar barang, sektor seni, sektor kerajinan, sektor desain, fesyen, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan peranti lunak, televisi dan radio, riset dan pengembangan. Ekonomi kreatif digerakkan oleh kapitalisasi kreativitas dan motivasi dalam menghasilkan produk dan jasa dengan kandungan kreatif yang tinggi terhadap masukan dan keluaran aktivitas ekonomi.²¹

Ketangguhan ekonomi kreatif telah terbukti sebagai konsep yang paling jitu disaat perusahaan besar mengalami gulung tikar pada saat terjadi krisis ekonomi yang di alami Negara Indonesia. Bahkan ekonomi kreatif mampu memperbaiki tatanan perekonomian nasional. Istilah Ekonomi Kreatif bukanlah suatu yang asing bagi kita, akan tetapi antara keduanya memiliki keterkaitan. Di mana kedua kata ini menjadi pencetus atau penyelesaian masalah yang menghasilkan penciptaan nilai ekonomi yang luar biasa dan lapangan pekerjaan yang baru melalui eksplorasi ide. Ekonomi kreatif sudah termasuk di dalamnya aspek inovasi ide menjadi produk-produk yang kreatif dan inovatif. Ekonomi Kreatif menekankan aspek eksplorasi dan eksploitasi ide yang akan membawa kinerja ekonomi dan sosial (inovasi).

Pada gilirannya, perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi telah mengubah pola-pola kehidupan ekonomi masyarakat secara global dalam berbagai bidang, seperti pola produksi, pola distribusi dan pola konsumsi. Perubahan pola produksi dan distribusi telah mendorong perubahan pola kebutuhan dan pola konsumsi masyarakat. Perubahan pola-pola tersebut dipengaruhi oleh terciptanya produk-produk baru. Pola-pola ekonomi yang terus berubah, inovasi teknologi dan kreativitas ilmu pengetahuan juga telah menggeser orientasi ekonomi, dari ekonomi pertanian, ke ekonomi industri, kemudian ke ekonomi informasi dan akhirnya ke ekonomi kreatif.²²

Potensi daerah setempat dan teknologi informasi berbasis perubahan preferensi konsumen yang sangat cepat bahkan sulit diprediksi. banyak kendala untuk strategi pemasaran menjadi kebutuhan bagi bisnis.²³ Dengan beberapa kendala tersebut diperlukan kebijakan publik dalam pengembangan ekonomi kreatif di Pamekasan.

²⁰ Sri Wahyuningsih dan Dede Satriani, "Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 169.

²¹ Wahyuningsih dan Satriani, 196.

²² Wahyuningsih dan Satriani, 197.

²³ Reza Nurul Ichsan dkk., "Strategi Pengembangan Inovasi Berbasis Ekonomi Kreatif," *Jurnal Darma Agung* 30, no. 3 (2022): 868.

Kebijakan publik merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam dan manusia demi kepentingan publik, yakni rakyat banyak, penduduk, masyarakat atau warga negara. Kebijakan publik pada dasarnya adalah suatu kewenangan karena dibuat oleh sekelompok individu yang mempunyai kekuasaan yang sah dalam sebuah sistem pemerintahan. Keputusan akhir yang telah ditetapkan memiliki sifat yang mengikat bagi para pelayan publik atau publik servant untuk melakukan tindakan kedepannya. Kebijakan publik menjadi faktor penting dalam pencapaian penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Hal tersebut bergantung kepada setiap kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan dampak yang dirasakan oleh objek kebijakan tersebut. Sering kali kebijakan publik yang dilaksanakan tidak berpihak kepada rakyat dan justru hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu. Maka dari itu, kebijakan publik yang dikeluarkan oleh pemerintah harus memiliki keberpihakan kepada rakyat dan memang ditujukan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang berada di tengah-tengah masyarakat. Pada dasarnya kebijakan publik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang umumnya dipikirkan, didesain, dirumuskan, dan diputuskan oleh para pemangku kebijakan. Walaupun dalam suatu siklus kebijakan publik telah dilakukan tetapi fakta di lapangan sering menunjukkan bahwa kebijakan tersebut gagal untuk mencapai sasaran. Kebijakan publik sebagai proses yang krusial seringkali dicampuri oleh unsur-unsur politik kepentingan yang dibawa oleh pihak tertentu. Sehingga baik dalam perumusan maupun pelaksanaan kebijakan, dapat melenceng dari apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat.

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. Oleh karena itu, beberapa ahli politik yang menaruh minat untuk mengkaji kebijakan publik membagi proses-proses penyusunan kebijakan publik ke dalam beberapa tahap. Siklus kebijakan publik Perumusan Masalah dibuat dengan mempertimbangkan Identifikasi masalah, kemudian adanya Pelaksanaan setelah pelaksanaan aka nada Penilaian dari pihak-pihak yang membuat kebijakan serta terakhir evaluasi.

Berdasarkan skema tersebut dapat dijelaskan bahwa tahapan dalam proses pembuatan kebijakan, yaitu: 1. Perumusan masalah dapat menambah pengetahuan yang relevan dengan kebijakan yang akan nantinya dijalankan. Dengan menemukan asumsi-asumsi, menganalisis penyebab-penyebabnya, memungkinkan kita untuk melihat dari berbagai sudut pandang sehingga menciptakan produk kebijakan yang lebih komprehensif. 2. Peramalan mampu untuk memberikan pengetahuan tentang masalah yang akan terjadi di masa mendatang setelah kebijakan yang ada diberlakukan. Dengan adanya peramalan maka pembuat kebijakan dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dari kebijakan yang ada, baik dampak secara positif maupun negative. 3. Rekomendasi akan menghasilkan pengetahuan yang relevan tentang kemungkinan dampak yang akan terjadi di masa mendatang.

Rekomendasi dapat membantu perkiraan resiko dan ketidakpastian dalam proses perumusan kebijakan publik. 4. Pemantauan (monitoring) dapat memberikan pengetahuan tentang akibat dari diberlakukannya sebuah kebijakan. Maka dari itu, akan sangat membantu bagi para pelaksana kebijakan dalam memperbaiki ataupun meningkatkan kebijakan yang sudah ada. 5. Evaluasi akan membuahkan pengetahuan tentang kinerja suatu kebijakan setelah diimplementasikan dengan harapan pada saat kebijakan dirumuskan. Tidak hanya

menghasilkan kesimpulan tentang kinerja kebijakan, tetapi juga menghasilkan kritik dan saran yang akan sangat membantu dalam perumusan kembali masalah.

Dengan melihat skema tersebut maka dapat diambil benang merah dalam proses pembuatan kebijakan, yaitu formulasi kebijakan yang bertujuan untuk melakukan identifikasi masalah, pemilihan alternatif kebijakan dan penetapan kebijakan. Kebijakan akan diimplementasikan sesuai dengan tujuan awal saat di rumuskan. Fase yang terakhir dari tahapan kebijakan publik merupakan evaluasi kebijakan. Pada dasarnya evaluasi dapat dilakukan saat kebijakan sedang dilaksanakan (monitoring) ataupun setelah dilaksanakan. Dari beberapa fase tersebut kebijakan publik yang diambil oleh Bupati Pamekasan memiliki tujuan untuk memberikan inovasi terhadap pengembangan ekonomi kreatif yang memiliki kemaslahatan.

Mashlahah secara bahasa atau etimologi adalah kemanfaatan, kebaikan, kepentingan. Dalam bahasa Indonesia sering ditulis dan disebut dengan kata maslahat (lawan kata dari mafsadat) yang berarti sesuatu yang mendatangkan kebaikan kemaslahatan, faedah; guna. Sedangkan kemashlahatan berarti kegunaan, kebaikan; manfaat; kepentingan. Menurut mayoritas ulama ushul maksud syara' adalah menjaga kelestarian agama, keselamatan jiwa, kesehatan akal, sucinya kehormatan, dan keselamatan harta mereka.

Adapun mashlahah secara terminologi (istilah yang dipilih ulama fiqh) ada beberapa perbedaan yang tidak terlalu prinsip, berikut mashlahah secara terminologi yang dikemukakan oleh para ulama, antara lain: imam al-Ghozali mendefinisikan mashlahah sebagai berikut; "Mashlahah pada dasarnya adalah suatu gambaran dari meraih manfaat atau menghindarkan mudlarrat (mafsadat)." Namun yang dimaksud dengan mashlahah di sini oleh imam al-Ghozali bukan dalam pengertian kebahasaan yang biasa dipakai dalam masyarakat atau menurut 'Urf (kebiasaan), yakni berarti manfaat atau sesuatu yang bermanfaat, melainkan dalam pengertian Syara', yakni memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda.

Menurut Muhammad Said Ramadlon al-Buthi, al-mashlahah adalah "sesuatu yang bermanfaat yang dimaksudkan oleh al-Syari' (Allah dan Rasul-Nya) untuk kepentingan hamba-Nya, baik dalam menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta mereka, sesuai dengan urutan tertentu yang terdapat di dalam kategori pemeliharaan tersebut"²⁴

Dari definisi-definisi tokoh-tokoh Islam di atas dapat ditarik kesimpulan, mashlahah adalah suatu kebaikan yang diraih atas dasar tujuan syariat (maqasid al-syari'ah). Syariat di turunkan tak lain hanya untuk kemashlahatan kehidupan umat. Kehidupan akhirat menjadi tujuan primer, tetapi kehidupan dunia bisa menjadi pelantara untuk mengantarkan menuju kehidupan akhirat yang lebih baik. Para fuqoha sepakat dalam menentukan kemashlahatan bagi manusia, yaitu: (1) Dharuriyyah (hal-hal yang merupakan keharusan), (2) Hajiyyah (kebutuhan-kebutuhan), (3) Tahsiiniyyah (perbaikan-perbaikan). Adapun Dharuriyyah tujuannya adalah kemashlahatan kemashlahatan yang diperlukan oleh kehidupan individu yang mulia dan tegaknya masyarakat yang baik dan berkesinambungan, dan apabila kemashlahatan itu tidak ada, maka sistem kehidupan manusia menjadi cacat. Mashlahah dharuriyyah ini ada delapan macam, yaitu: menjaga agama (hifdzud diin), menjaga jiwa (hifdzun nafsi), menjaga akal (hifdzul aqli), menjaga keturunan (hifdzun nasl), menjaga harta

²⁴ Al-Buthi, Dlowabith al-Mashlahah fi al-Syari'ah al-Islamiyyah, (Baerut-Lebanon: Muassasah al-Risalah, 1992), hlm. 27.

benda (hifdzul mal), menjaga kehormatan (hifdzul karomah), menjaga keamanan (hifdzul amn), dan menjaga negara (hifdzud daulah).²⁵

Masalah Al-Ammah merupakan "kemashlahatan umum, kurang lebih adalah kebutuhan nyata masyarakat dalam suatu kawasan tertentu untuk menunjang kesejahteraan lahiriahnya. Baik kebutuhan itu berdimensi *dharuriyah* atau kebutuhan dasar (basic need) yang menjadi sarana pokok untuk mencapai keselamatan agama, akal pikiran, jiwa raga, nasab (keturunan), dan harta benda, maupun kebutuhan hajjiah (sekunder) dan kebutuhan yang berdimensi takmiliyah atau pelengkap (suplementer).²⁶ Kesejahteraan lahir-batin merupakan cita-cita setiap insani. Kesejahteraan lahiriah, lazimnya merupakan sarana yang mendasar bagi tercapainya kesejahteraan batiniah, meskipun ada juga orang yang memperoleh kesejahteraan batiniah tanpa mendapat kesejahteraan lahiriah, menurut ukuran yang lazim".²⁷

Prinsip masalah Al-ammah ini yang menjadi dasar dalam membuat kebijakan di Pamekasan, kebijakan publik di Pamekasan tertuang dalam keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam dan manusia demi kepentingan publik, yakni rakyat banyak, penduduk, masyarakat atau warga Negara. Dalam kajian ini kebijakan Publik yang dilakukan oleh Pemkab Pamekasan dalam mengembangkan ekonomi kreatif dengan membuat Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 3 Tahun 2022. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Bupati Pamekasan:

Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 3 Tahun 2022 mengenai ekonomi kreatif, Bupati tidak berdiri sendiri akan tetapi, banyak lembaga yang terlibat seperti Desperindag, Dinas Koperasi, penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja, kepemudaan, oleharag dan pariwisata, ketahanan pangan dan pertanian, serta perikanan. Kekompakan ini dibutuhkan untuk saling menggerakkan satu sama lain, dan program ini juga dilengkapi dengan pelatihan. Beberapa jenis ekonomi kreatif dalam kebijakan tersebut antara lain aplikasi dan pengembangan permianan, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan seni rupa dan radio.²⁸

Kebijakan publik berupa peraturan tersebut merupakan kebikan untuk memberikan dorongan terhadap masyarakat dalam meningkatkan ekonomi Kebijakan publik pada dasarnya adalah suatu kewenangan karena dibuat oleh sekelompok individu yang mempunyai kekuasaan yang sah dalam sebuah sistem pemerintahan. Keputusan akhir yang telah ditetapkan memiliki sifat yang mengikat bagi para pelayan publik atau publik servant untuk melakukan tindakan kedepannya. Kebijakan publik menjadi faktor penting dalam pencapaian penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Dengan adanya peramalan maka pembuat kebijakan dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dari kebijakan yang ada, baik dampak secara positif maupun negative. 3. Rekomendasi akan menghasilkan pengetahuan yang relevan tentang kemungkinan dampak yang akan terjadi di masa mendatang. Rekomendasi dapat membantu perkiraan resiko dan ketidakpastian dalam proses

²⁵ Muhammad Husain Abdullah, (penerjemah M. Romli), Mafahim Islamiyah; Menajamkan Pemahaman Islam, (Jawa Timur: al-Izzah, 2003), hlm. 193.

²⁶ MA. Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqh Sosial, (Yogyakarta: LkiS, 2004), hlm. xxxiv.

²⁷ MA. Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqh Sosial, (Yogyakarta: LkiS, 2004), hlm 4

²⁸ Wawancara Bupati Pamekasan Kyai Baddrut Tamam, 26 September 2023.

perumusan kebijakan publik. 4. Pemantauan (monitoring) dapat memberikan pengetahuan tentang akibat dari diberlakukannya sebuah kebijakan. Maka dari itu, akan sangat membantu bagi para pelaksana kebijakan dalam memperbaiki ataupun meningkatkan kebijakan yang sudah ada. 5. Evaluasi akan membuahkan pengetahuan tentang kinerja suatu kebijakan setelah diimplementasikan dengan harapan pada saat kebijakan dirumuskan. Siklus ini juga dilakukan oleh pemegang kekuasaan di Kabupaten Pamekasan. Selain mencari akar permasalahan dan dibahas dalam forum khusus untuk meningkatkan ekonomi kreatif semua pihak juga melakukan identifikasi masalah sebelum memberikan solusi dan peraturan setelah itu kami merancang peraturan yang kemudian dari peraturan tersebut kita menghasilkan kebijakan dan kebijakan itu kita jalankan.²⁹ Hal lain juga disampaikan oleh informan selanjutnya bahwa peraturan yang dibuat sangat membantu masyarakat.

Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 3 Tahun 2022 sangat membantu sangat membantu perekonomian masyarakat Pamekasan, meski tidak semua dalam peraturan tersebut dijalankan. Akan tetapi salah satu bentuk dukungan yang nyata dari peraturan tersebut misalnya dalam setiap hari minggu di kabupaten pamekasan menyediakan tempat pemasaran yang kreatif yang dibentuk (Car Free Day) CFD yang memberikan peluang bagi pelaku usaha bias berjualan terutama kreasi kuliner yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro.³⁰

Pada dasarnya kebijakan publik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang umumnya dipikirkan, didesain, dirumuskan, dan diputuskan oleh para pemangku kebijakan. Walaupun dalam suatu siklus kebijakan publik telah dilakukan tetapi fakta di lapangan sering menunjukkan bahwa kebijakan tersebut gagal untuk mencapai sasaran. Kebijakan publik sebagai proses yang krusial seringkali dicampuri oleh unsur-unsur politik kepentingan yang dibawa oleh pihak tertentu. Sehingga baik dalam perumusan maupun pelaksanaan kebijakan, dapat melenceng dari apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat.

Ada aspek pemasaran yang didesain Pemkab yang bias kita manfaatkan seperti CFD dan pasar malam serta setiap event yang diadakan oleh Pemkab untuk mengenalkan produk-produk kami, sehingga peraturan seperti ini memberikan dorongan bagi usaha mikro dan ekonomi kreatif yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif. Namun, yang menjadi kesulitan dalam penerapan peraturan tersebut kurang efektif karena sumber daya yang diperlukan terbatas.³¹ Pada dasarnya kebijakan publik memiliki tujuan yang sangat baik. Namun, hal lain kadang menjadi kendala untuk mencapai tujuan yang pada dasarnya demi kepentingan rakyat. Hal tersebut bergantung kepada setiap kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan dampak yang dirasakan oleh objek kebijakan tersebut. Sering kali kebijakan publik yang dilaksanakan tidak berpihak kepada rakyat dan justru hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu. Maka dari itu, kebijakan publik yang dikeluarkan oleh pemerintah harus memiliki keberpihakan kepada rakyat dan memang ditujukan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang berada di tengah-tengah masyarakat.

Banyak kendala untuk menerapkan peraturan tersebut, seperti pada pasal 6 ayat 1 itu masih banyak yang belum dijalankan. Namun, Pemkab secara umum dapat membantu promosi setiap produk dalam bentuk konten-konten pada sosial media.³² Namun adanya Pemkab tidak serta merta memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi

²⁹ Wawancara Bapak Abdul Rahmad Koordinator Wirausaha Baru Pamekasan, 23 Agustus 2023.

³⁰ Wawancara Siti Aisyah Pelaku usaha Aisfamsshop&ah_Durian, 15 Agustus 2023.

³¹ Wawancara Siti Aisyah Pelaku usaha Aisfamsshop&ah_Durian, 15 Agustus 2023.

³² Wawancara Siti Aisyah Pelaku usaha Aisfamsshop&ah_Durian, 15 Agustus 2023.

kreatif yang ada di Pamekasan, salah satu contoh ekonomi kreatif di Pamekasan yang sangat terkenal adanya batik tulis yang bahkan ketika kota lain menyebut nama Madura, maka yang akan muncul adalah batik dan batik inilah yang sangat dikenal batik Pamekasan dan Bangkakan. Namun, kearifan masyarakat dalam membuat batik tidak terekpos dengan kurangnya sosialisasi pemerintah daerah untuk membarikan hak kekayaan intelektual (HKI) sehingga kemungkinan besar untuk diadopsi oleh daerah lain sangat berpeluang besar.

Pengembangan ekonomi kreatif yang dijalankan di Pamekasan sudah jalan meskipun tidak terlalu banyak karena memang peraturan tersebut di buat di Tahun 2022 dan 2023 awal baru dijalankan seperti produk yang dibina langsung oleh Pemkab itu ada Wamira Chicken. Namun sebelumnya sudah ada minimarket Wamira di beberapa kecamatan ini sudah merupakan bentuk nyata dari ekonomi kreatif yang dikembangkan oleh Pemkab Pamekasan.³³ Ada beberapa yang menjadi kendala penerapan peraturan tersebut karena masih banyak masyarakat yang tidak secara merata mendapatkan fasilitas atau akses dari fasilitas pengembangan ekonomi kreatif. Namun tidak menutupi fakta bahwa produk yang dihasilkan setelah lahirnya Peraturan Daerah Kabupaten pamekasan Nomor 3 tahun 2022 itu sangat banyak.

Di samping beberapa hal yang menjadi catatan di masyarakat. Namun Produk yang dihasilkan itu sangat banyak seperti di Palengngngaan dan kecamatan lainnya seperti Sarung Tenun, Sepatu Pamekasan Hebat, Baju Pesak, Songkok Batik, Olahan Makanan Ringan Dan Kue, Sandal, Jamur Tiram, Tas Ransel, Olahan Bawang Menjadi Makana Ringan, Olahan Ikan Menjadi Makanan Ringan, Batik Okoprin, Mukennah Border Dan Nama Logo Border. Semua produk ini diolah dengan pendampingan pelatihan dan pengembangan teknologi.³⁴

Dari beberapa produk tersebut menjadi salah satu bukti aksi dari peraturan daerah Pamekasan dalam mengembangkan ekonomi kreatif, meski media pemasaran dari hasil produk pendampingan kurang memadai, namun masyarakat banyak melakukan inovasi pemasaran melalui medianya sendiri. Untuk menambah pengetahuan masyarakat juga diadakannya pelatihan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Ada beberapa pelatihan yang dijalankan untuk pengembangan ekonomi kreatif di pamekasan seperti media digital, desain fashion, jahit, sistem, dan inovasi dalam pengembangan ekonomi yang ini dipegang oleh WUB Pamekasan yang diketuai oleh Bapak Taufik untuk pengembangan Wamira itu langsung dibina oleh Dinask Koperasi.³⁵

Ada beberapa pelatihan yang dilakukan kita untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat seperti Tata Rias, Menjahit, Las Listrik, Desain Grafis, Bengkel, dan pelatihan lainnya. Pelatihan ini dilakukan di setiap kecamatan dan disesuaikan dengan potensi desa dari masing-masing Desa binaan yang ada di Pamekasan.³⁶ Konsep Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat merupakan bagian dari pemabangunan ekonomi yang salah satu tujuannya adalah sebagai langkah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial. Pengembangan masyarakat dilakukan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti bidang pendidikan, teknologi, ekonomi dan

³³ Wawancara Hidayatun Nuroniyah Bendahara Organisasi Barisan Millenial Madura Cabang Pemkasan, 21 Agustus 2023.

³⁴ Wawancara Bapak Abdul Rahmad Koordinator Wirausaha Baru Pamekasan, 23 Agustus 2023.

³⁵ Wawancara Hidayatun Nuroniyah Bendahara Organisasi Barisan Millenial Madura Cabang Pemkasan, 21 Agustus 2023.

³⁶ Wawancara Bapak Abdul Rahmad Koordinator Wirausaha Baru Pamekasan, 23 Agustus 2023.

lain sebagainya. Strategi pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi sangat penting untuk dilakukan terutama pada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) saat ini diyakini sangat produktif untuk diimplementasikan dalam suatu kelompok masyarakat, selain tujuannya untuk kemandirian ekonomi masyarakat juga sebagai upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 3 tahun 2022 merupakan tujuan untuk kepentingan masyarakat, stakeholder, dan pemerintah. Karena kemajuan suatu daerah tidak akan terlepas dari kemakmuran semua pihak, sehingga peraturan yang dibuat ditujukan untuk memberikan kemaslahatan umum. Jelas peraturan Pemkab ini memiliki masalah al amah karena peraturan dibentuk dengan melakukan survey masalah terlebih dahulu di masyarakat, kemudian identifikasi masalah yang dinyatakan pada saat pembahasan khusus pengembangan ekonomi kreatif ini. Tujuan utama untuk kemakmuran masyarakat, secara dzahir dalam mengembangkan perekonomian setelah terdampak musibah yang kita kenal dengan covid-19.³⁷

Hal serupa juga disampaikan bagian coordinator wirausaha baru (WUB) Pamekasan. Pada saat pandemic covid-19 semua masyarakat mengalami penurunan pendapatan kita sebagai fasilitator tidak menyerah dengan keadaan tetap melakukan pendampingan di semua sector, yang kemudian era endemic kita membuat peraturan dengan tujuan kemaslahatan umat. Peraturan ini dimulai dengan melihat kondisi masyarakat yang membutuhkan dukungan dari pemerintah langsung yang dalam hal ini diperankan oleh Bupati, posisi Bupati sangat memberikan fasilitas terhadap kami, memberikan semangat dan bagus sekali dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada kita semua melalui Dinas. Sehingga pada itu Pamekasan menjadi Kabupaten terbaik dalam pengembangan UMKM di masa pandemic yang dinilai Pamekasan mampu melewati fase dari dampak pandemic.³⁸

Pengembangan usaha kecil dan usaha ekonomi masyarakat adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat untuk memberdayakan usaha kecil melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing. Kebijakan pengembangan usaha ekonomi masyarakat dilakukan dalam bentuk pemberdayaan, penumbuhan usaha, pembiayaan dan pengembangan, pembiayaan dan penyediaan dana serta penjaminan dan kemitraan, sehingga usaha ekonomi masyarakat tumbuh dan mandiri. Pengentasan kemiskinan lewat pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat dapat dicapai karena ekonomi kemasyarakatan berdaya guna mengembangkan potensi sumber daya ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat, maka strategi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi sangat layak untuk diimplementasikan.

Maslahah Al-Ammah merupakan "kemaslahatan umum kurang lebih adalah kebutuhan nyata masyarakat dalam suatu kawasan tertentu untuk menunjang kesejahteraan lahiriahnya. Baik kebutuhan itu berdimensi dharuriyah atau kebutuhan dasar (basic need) yang menjadi sarana pokok untuk mencapai keselamatan agama, akal pikiran, jiwa raga, nasab (keturunan), dan harta benda, maupun kebutuhan hajjiah (sekunder) dan kebutuhan yang berdimensi takmiliyah atau pelengkap (suplementer).³⁹ Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 3 tahun 2022 ini jelas merupakan bentuk tindakan yang sifatnya untuk

³⁷ Wawancara Bupati Pamekasan Kyai Baddrut Tamam, 26 September 2023.

³⁸ Wawancara Bapak Abdul Rahmad Koordinator Wirausaha Baru Pamekasan, 23 Agustus 2023.

³⁹ MA. Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqh Sosial, (Yogyakarta: LkiS, 2004), hlm. xxxiv.

kemaslahatan umum, kami sebagai komisi penganggaran bagian ekonomi mengetahui anggaran yang diberikan Pemkab untuk membangun ekonomi kreatif di Pamekasan. Namun hal yang belum terlaksana adalah adanya evaluasi akhir dari kebijakan publik ini karena memang peraturan baru dibuat tahun 2022 jadi posisi sekarang membangun.⁴⁰ Pada prinsip kebijakan publik yang dilaksanakan pada Pemkab Pamekasan hanya evaluasi proses dimana setiap kegiatan terlaksana akan diadakan evaluasi kegiatan.

KESIMPULAN

Pembangunan ekonomi kreatif di Pamekasan era endemik dibangun dengan adanya kerja sama antara pemerintah kabupaten Pamekasan yang bekerjasama dengan pihak Desa, Desperindag, Dinas Koperasi, penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja, kepemudaan, oleharag dan pariwisata, ketahanan pangan dan pertanian, serta perikanan. Ada beberapa jenis ekonomi kreatif dalam di Pamekasan antara lain aplikasi dan pengembangan permianan, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, music, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan seni rupa dan radio serta beberapa produk yang sudah berhasil antara lain di Palengnggan dan kecamatan lainnya seperti Sarung Tenun, Sepatu Pamekasan Hebat, Baju Pesak, Songkok Batik, Olahan Makanan Ringan Dan Kue, Sandal, Jamur Tiram, Tas Ransel, Olahan Bawang Menjadi Makana Ringan, Olahan Ikan Menjadi Makanan Ringan, Batik Okoprin, Mukennah Border Dan Nama Logo Border. Semua produk ini diolah dengan pendampingan pelatihan dan pengembangan teknologi.

Kebijakan publik dalam mendorong pembangunan ekonomi kreatif saat era endemi di Pamekasan termaktub pada Peraturan Daerah Kabupaten pamekasan Nomor 3 tahun 2022 dengan tujuan memberikan masalah kepada seluruh masyarakat untuk mengembangkan ekonomi dan menopang perekonomian pasca pemulihan dari pandemic covid-19. Kebijakan ini lahir dari mencari akar permasalahan dan dibahas dalam forum khusus untuk meningkatkan ekonomi kreatif semua pihak juga melakukan identifikasi masalah sebelum meberikan solusi dan peraturan setelah itu kami merancang peraturan yang kemudian dari peraturan tersebut kita menghasilkan kebijakan dan kebijakan itu kita jalankan.

⁴⁰ Wawancara Bapak Ahmad baihaki Koordinator Penganggaran Ekonomi Pamekasan, 22 Agustus 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rofiq. *Kemajuan Ekonomi Indonesia Isu Strategis, Tantangan, dan Kebijakan*. Bogor: Ghalia Indonesia: PT Penerbit IPB Press, 2013.
- Ajeng Maharani dan Faula Mahalika. "New Normal Tourism Sebagai Pendukung Ketahanan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi." *Peneliti Pusat Studi Kemanusiaan dan Pembangunan* 8, no. 2 (2021).
- Azizah, Siti Nur, dan Muhfiatun Muhfiatun. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 2 (2018): 63–78.
- Abdul Azis "Bupati Pamekasan : Pandemi Covid-19 Meningkatkan Angka Kemiskinan" 2023. <https://jatim.antaranews.com/berita/462212/bupati-pamekasan-pandemi-covid-19-meningkatkan-angka-kemiskinan>.
- Abdullah, Muhammad Husain (penerjemah M. Romli), Mafahim Islamiyah; Menajamkan Pemahaman Islam, Jawa Timur: al-Izzah, 2003.
- Agus Purnomo, "Islam Madura Era Reformasi Konstruksi Sosial Elite Politik tentang Perda Syariah", Ponorogo: STAIN Po Press, 2015.
- Al-Buthi, Dlowabith al-Mashlahah fi al-Syari'ah al-Islamiyyah, Baerut-Lebanon: Muassasah al-Risalah, 1992.
- Ali Fikri, *Penerapan Perda Syariah dan Respon Gereja di Kabupaten Pamekasan Studi Atas Penerapan Gerbang Salam Gerakan Pembangunan Masyarakat Islam*, Skripsi, 2019.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Astaruddin, Tatang *Model Pembentukan Peraturan Daerah*
- Battegay, Manuel, Richard Kuehl, Sarah Tschudin-Sutter, Hans H. Hirsch, Andreas F. Widmer, dan Richard A. Neher. "2019-novel Coronavirus (2019-nCoV):estimating the case fatality rate—a word of caution." *Swiss medical weekly* 150, no. 0506 (2020).
- Berbasis Syariah Islam* Bandung: P2M Uin Sunan Genung Djati, 2010.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pamekasan, *Profil Kabupaten Pamekasan 2013* Pamekasan : 2013.
- De Graaf & Pigeaud, *Kerajaan-Kerajaan Islam Di Jawa* Jakarta : Javanologi, 1985.
- Harisah, Harisah. "Revitalisasi Hukum Ekonomi Syariah di Pesantren Madura Sebagai Resolusi Konflik Masyarakat." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 1 (2020): 35–48.
- Hernawan, Wawan *Menelusuri Para Raja Madura Dari Masa Pra Islam Hingga Colonial*, Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya, Nomer.1 Volume 2, Juli 2016.
- [http://jdihdokum.pamekasankab.go.id/upload/832/PERDA NOMOR 3 TAHUN 2022-Pengembangan Usaha Mikro .pdf](http://jdihdokum.pamekasankab.go.id/upload/832/PERDA%20NOMOR%203%20TAHUN%202022-Pengembangan%20Usaha%20Mikro.pdf). diakses pada 12 maret 2023.
- [http://jdihdokum.pamekasankab.go.id/upload/832/PERDA NOMOR 3 TAHUN 2022-Pengembangan Usaha Mikro .pdf](http://jdihdokum.pamekasankab.go.id/upload/832/PERDA%20NOMOR%203%20TAHUN%202022-Pengembangan%20Usaha%20Mikro.pdf). diakses pada 12 maret 2023
- K. Yin Robert, *Studi kasus; Desain dan Metode*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Kabupaten Pamekasan – Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, https://id.wikipedia.org/wiki/kabupaten_pamekasan. Diakses, 08 November 2020.
- Ichsan, Reza Nurul, Nazlah Rachma Panggabean, Muhammad Syahbudi, dan Lukman Nasution. "Strategi Pengembangan Inovasi Berbasis Ekonomi Kreatif." *Jurnal Darma Agung* 30, no. 3 (2022): 865–82.

- Ma'arif, Samsul *The History Of Madura: Sejarah Panjang Madura Dari Kerajaan Kolonialisme Sampai Kemerdekaan Surabaya* : Araska, 2015.
- Masduki, Hendri *Persepektif Sosiologis Konsep Kebijakan Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami (Gerbang Salam) di Kabupaten Pamekasan (Jawaban terhadap Wacana Pemisahan Agama dengan Politik)*, Jurnal El-Furqania Vol. 05, No.02, 2017.
- Moelong, Lexy J *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Meuled Moelyono. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Ova Novi Irama dan Suhaila Husna Samosir. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa New Normal Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif di Desa Penggalangan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai." *Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)* 2, no. 2 (2022): 86–91.
- Pamelangan, Ronggosukowati, Dan Pamekasan Dalam Lintasan Sejarah, <https://matamaduranews.com/pamelangan-ronggosukowati-dan-pamekasan-dalam-lintasan-sejarah/> Diakses, 10 November 2020.
- Radian Atho' Al-Faruqi, Roshidayah, Husnia Najmah, dan Rosa Nikmatul Fajri. "Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Jambeyan Pada Era New Normal." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 1 (2020).
- Raniasari Bimanti Esthi. "Strategi Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi dan New Normal Melalui Remote Working, Employee Productivity, dan Upskilling for Digital." *JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 1, no. 1 (2020).
- Rofiah, *Sejarah Gerbang Salam di Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, 2015.
- Rumadi dkk, "*Regulasi Bernuansa Agama dan Arah Demokrasi*", dalam *Agama dan Kontestasi Ruang Publik: Islamisme, Konflik dan Demokrasi*, ed. Badrus Samsul Fata," Jakarta: The Wahid Institute, 2012.
- Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, Yogyakarta: LkiS, 2004.
- Salim, *Penerapan Teri Hukum Pada Tesis dan Disertasi*, Jakarta: Radjawali Press, 2013.
- Soekamto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1982.
- Suharso, Pudjo *Pro Kontra Implementasi Perda Syariah : Tinjaun Elemen Masyarakat Al-Mawardi* Jakarta : Alfabeta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Surokim, *Madura : Masyarakat, Budaya, Media, Dan Politik* UTM Bangkalan : Puskakom Publik Bekerja Sama Dengan Penerbit Elmatara, 2015.
- Suryabrata, Sumadi *Metode Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Yohan Fitriadi, Wellia Novita, dan Devi Edriani. "Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Bagi Keluarga Pra Sejahtera Untuk Bertahan Dalam Era New Normal." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2020). <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.473>.
- Wahyuningsih, Sri, dan Dede Satriani. "Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 195–205.
- Warsito, Hermawan *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Wiyata, A. Latif *Mencari Madura* Jakarta : Bidik Phronesis Publishing, 2013.

Harisah, Murhatun Aini

Wawancara:

Wawancara Bupati Pamekasan Kyai Baddrut Tamam, 20 September 2023.

Wawancara Bapak Abdul Rahmad Koordinator Wirausaha Baru Pamekasan, 23 Agustus 2023.

Wawancara Siti Aisyah Pelaku usaha Aisfamssshop&ah_Durian, 15 Agustus 2023.

Wawancara Hidayatun Nuroniyah Bendahara Organisasi Barisan Millenial Madura Cabang Pemkasan, 21 Agustus 2023.

Wawancara Bapak Ahmad baihaki Koordinator Penganggaran Ekonomi Pamekasan, 22 Agustus 2023.